

“A.K.U”

**KOMPOSISI MUSIK PROGRAM BERDASARKAN KISAH
PERJALANAN NABI IBRAHIM DALAM MENCARI TUHAN**

Tugas Akhir

Program Studi S1 Penciptaan Musik



Diajukan oleh:

Izayana Yusuf

171 00780 133

PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

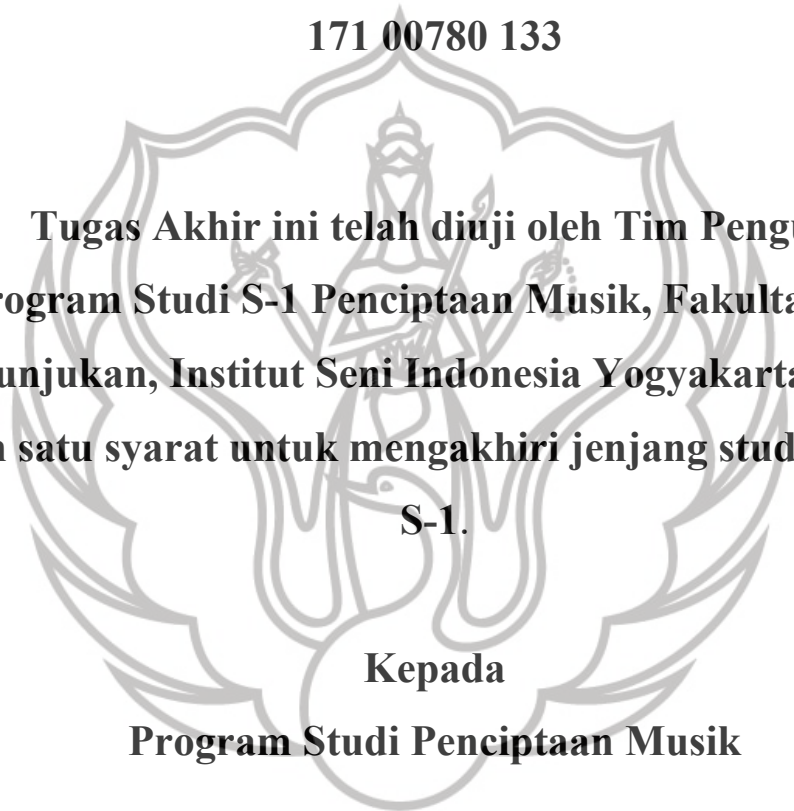
“A.K.U”

**KOMPOSISI MUSIK PROGRAM BERDASARKAN KISAH
PERJALANAN NABI IBRAHIM DALAM Mencari TUHAN**

Oleh:

Izayana Yusuf

171 00780 133



**Tugas Akhir ini telah diuji oleh Tim Penguji
Program Studi S-1 Penciptaan Musik, Fakultas Seni
Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana
S-1.**

Kepada

Program Studi Penciptaan Musik

Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia

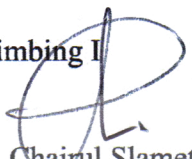
Yogyakarta

2022


Tugas Akhir berjudul:

“A.K.U” KOMPOSISI MUSIK PROGRAM BERDASARKAN KISAH PERJALANAN NABI IBRAHIM DALAM Mencari TUHAN diajukan oleh **Izayana Yusuf**, NIM. 17100780133, Program Studi S1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Per- tunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta **Kode Prodi : 91222**, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 5 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I


Dr. R. Chairul Slamet, M.Sn
NIP. 195801 16 198803 1 001
/NIDN.0019116101


Pembimbing II


Joko Subrayitno, S.Sn
NIP. 196511 10 200312 1 001
NIDN. 0010116510

Penguji Ahli/Anggota



Dr. Drs. Royke Bobby Koapaha
NIP. 19611119 198503 1
004/NIDN.0019116101

Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua/
Anggota


Drs. Hadi Susanto, M. Sn.NIP.
19611103 199102 1 001



Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Siswadi, M. Sn.
NIP. 19591106 198803 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul “A.K.U” KOMPOSISI MUSIK PROGRAM BERDASARKAN KISAH PERJALANAN NABI IBRAHIM DALAM MENCARI TUHAN. Adalah karya tulis orisinal dan bukan tiruan, salinan, atau duplikasi dari karya tulis yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya, serta belum pernah dipublikasikan.



Yogyakarta, 20 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Izayana Yusuf

MOTTO



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat dan kuasa-Nya dapat menuntun penulis sampai ada dititik ini dan berhasil menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Studi S-1 Penciptaan Musik di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas akhir ini tentu tidak dapat selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada:

1. Drs. Hadi Susanto, M.Sn, selaku Kaprodi Penciptaan Musik
2. Joko Suprayitno, S.Sn, selaku Sekretaris Prodi Penciptaan Musik, sekaligus Dosen Pembimbing II
3. Dr. R. Chairul Slamet, M.Sn, selaku dosen wali sekaligus Dosen Pembimbing I yang paling berjasa dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.
4. Ovan Bagus Jatmika, S.Sn, M.Sn, selaku dosen mayor.
5. Terima kasih untuk Kedua orang tua: Ayah Andik dan Mommy Rida. Adik-adik yang cantik: Kenari Ulfi Setya Rahima, Camar Dalillah Nur Abidah. Yang menjadi saksi kehidupan penulis dari lahir hingga saat ini.
6. Syekh Lemah Abang a.k.a Syekh Siti Jenar, menjadi inspirasi penulis dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan.
7. Syekh Abdul Qodir Jaelani, Jalaluddin Rumi menjadi inspirasi penulis dalam berpikir.
8. Terima kasih untuk Ahmad Dhani Prasetyo, atas karya-karyanya dan mendewasakan penulis dalam hal bermusik.
9. Terima kasih untuk Firly FebriPERTIWI, yang menjadi teman setia dan saksi pendewasaan penulis sejak berkuliah.

10. Tubagus Syahrul sebagai teman kontrakan yang banyak membantu dalam penulisan score.
11. Teman-teman kontrakan lainnya, Mr kim, Mbak Kezya Sugeng, Bang Prima.
12. Tabita Trisanta sebagai Ibu penulis selama berkuliah.
13. Nabila Rifda Alfiani unch yang telah banyak membantu, dan mendukung selama proses pengerjaan tugas akhir.
14. Naiya wastukirana sebagai sobat galau dan pendukung mental penulis dalam menjalani hidup anjay lovyu.
15. Keluarga besar KKM GEMA sebagai tempat penulis berkembang.
16. Manteman PCT17 AiLOPYU SOMACH
17. Almamater kebanggaan ISI JOGJA dan berbagai pihak didalamnya

Semoga Allah memberikan berkat dan anugerah berkali-kali lipat atas kebaikan yang telah diberikan.

Terima kasih

Yogyakarta 27 Oktober 2021

Penulis,
Izayana Yusuf

ABSTRAK

“*A.K.U*” adalah sebuah komposisi musik program naratif. Karya “*A.K.U*” ini adalah hasil dari ide ekstramusikal dari kisah perjalanan Nabi Ibrahim A.S dalam mencari Tuhan. Penulis merangkai dari banyak sumber diantaranya adalah buku-buku tafsir Al-Quran, agar tercipta alur yang mudah diceritakan kembali dalam bentuk musik program naratif.

Dengan cara mengilustrasikan kembali kisah perjalanan Nabi Ibrahim A.S dalam mencari Tuhan kedalam bentuk musik program naratif dan dengan memadukan benda alam (musik batu) menjadi sumber bunyi dalam sebuah karya musik program naratif.

Terdapat tiga peristiwa besar dalam kisah Nabi Ibrahim A.S yang penulis rangkai kembali dan menghasilkan tiga subjudul, yaitu: *Alam, Kesadaran dan Urip*. Komposisi musik ini dibuat dalam format *combo band* dan ansambel campur dengan instrumen: Drumset, bendir, udu, gitar akustik, gitar elektrik, bass, keyboard, violin I dan II, viola, cello, flute, *sopran, tenor* dan batu(musik batu)

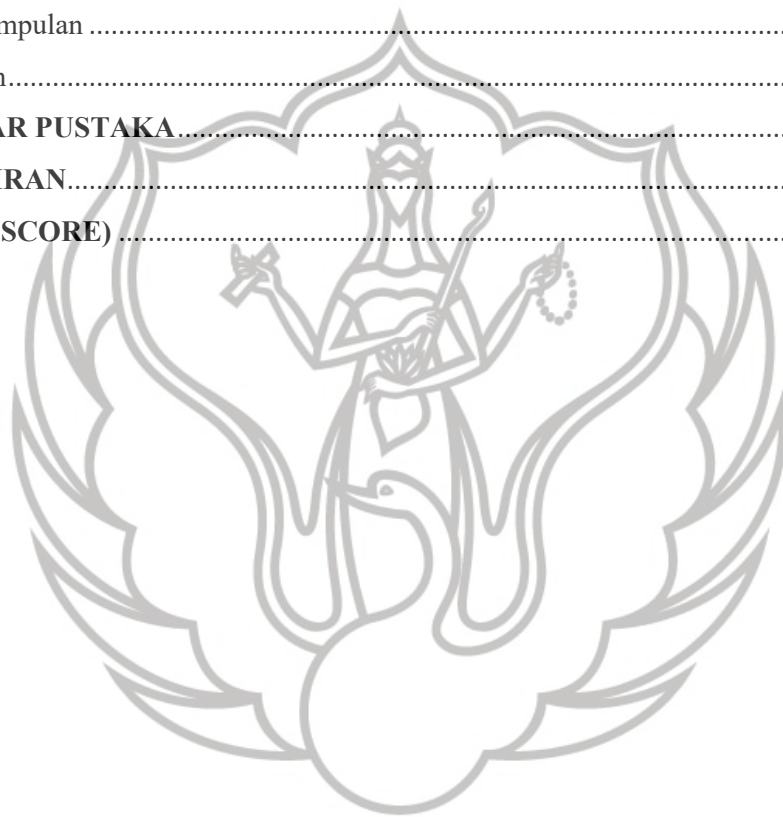
Metode penciptaan yang dilakukan dalam komposisi musik program “*A.K.U*” adalah berpikir, menentukan konsep, observasi, menentukan bagian, menentukan instrumentasi, eksplorasi bunyi, menggarap musik, tahap koreksi dan *post-pro*. Komposisi ini menggunakan konsep musik program dengan gaya penceritaan tokoh, suasana latar, alur cerita menggunakan konsep *leitmotif* dan memasukkan sedikit tangga nada kuno Yunani untuk menggambarkan suasana zaman itu.

Kata kunci: musik program *naratif, leitmotif*, musik batu, kisah Nabi Ibrahim mencari Tuhan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR NOTASI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	6
C. Tujuan Penciptaan	6
D. Manfaat Penciptaan	7
BAB II	8
KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kajian Karya	10
C. Landasan Penciptaan	12
BAB III	21
PROSES PENCIPTAAN	21
A. Berpikir	21
B. Menentukan Konsep	21
C. Studi Pustaka	22
D. Menentukan Bagian	22
E. Menentukan Instrumentasi	24
F. Eksplorasi Bunyi	29
G. Menggarap Musik	33
H. Tahap Koreksi	36

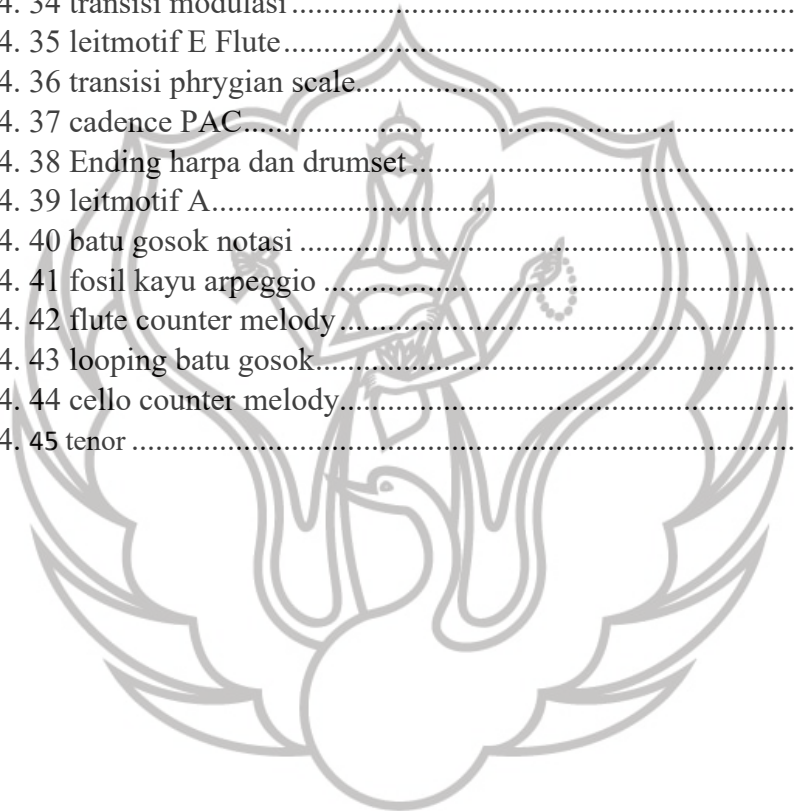
I. Post Production.....	36
BAB IV	37
Analisis Karya	37
A. ALAM.....	37
B. Kesadaran.....	44
C. URIP	50
BAB V	53
Kesimpulan Dan Saran	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57
(FULL SCORE)	57



DAFTAR NOTASI

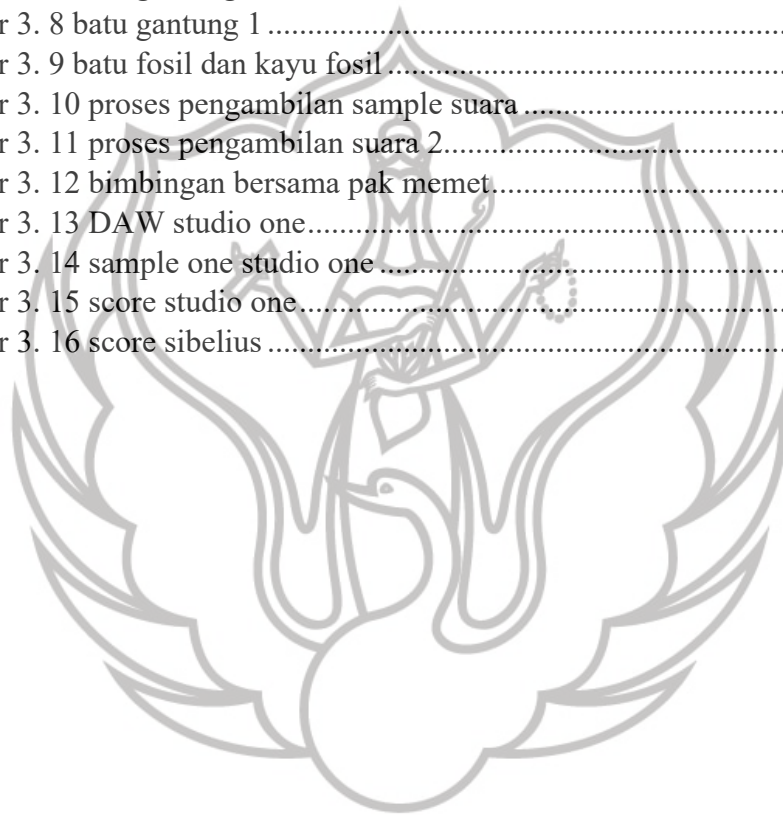
Notasi 2. 1 Ionian acale	15
Notasi 2. 2 dorian scale	15
Notasi 2. 3 phrygian scale	15
Notasi 2. 4 lydian scale	16
Notasi 2. 5 mixolydian scale	16
Notasi 2. 6 aeolian scale.....	16
Notasi 2. 7 locrian scale	17
Notasi 2. 8 deretan nada doris	17
Notasi 2. 9 deretan nada frigis.....	18
Notasi 2. 10 deretan nada lydis.....	18
Notasi 2. 11 tangga nada doris.....	18
Notasi 2. 12 tangga nada frigis.....	19
Notasi 2. 13 tangga nada lydis	19
Notasi 3. 1 register flute.....	25
Notasi 4. 1 intro.....	37
Notasi 4. 2 pedal point cello.....	37
Notasi 4. 3 leitmotif flute	38
Notasi 4. 4 part udu dan bendir.....	38
Notasi 4. 5 cadence IAC cello.....	38
Notasi 4. 6 harpa rythm.....	39
Notasi 4. 7 leitmotif B lyra.....	39
Notasi 4. 8 pengulangan leitmotif satu oktaf lebih tinggi.....	39
Notasi 4. 9 violin 1 pizz	39
Notasi 4. 10 leitmotif flute	40
Notasi 4. 11 counter melody violin II	40
Notasi 4. 12 part bendir.....	40
Notasi 4. 13 leitmotif viola.....	40
Notasi 4. 14 harpa transisi.....	41
Notasi 4. 15 leitmotif D.....	41
Notasi 4. 16 leitmotif E.....	42
Notasi 4. 17 leitmotif F pada keyboard.....	42
Notasi 4. 18 solo gitar	42
Notasi 4. 19 violin II dan viola counter melody.....	43
Notasi 4. 20 violin I counter melody.....	43
Notasi 4. 21 modulasi flute	43
Notasi 4. 22 leitmotif B pada keyboard	44
Notasi 4. 23 leitmotif A flute	44

Notasi 4. 24 transisi viola.....	45
Notasi 4. 25 flute melodi utama	45
Notasi 4. 26 variasi figur.....	45
Notasi 4. 27 cello counter melody.....	45
Notasi 4. 28 modulasi B major harpa.....	46
Notasi 4. 29 pengulangan leitmotif B flute	46
Notasi 4. 30 phrygian progresi	46
Notasi 4. 31 viola tonal sequence.....	46
Notasi 4. 32 harpa arpeggio	47
Notasi 4. 33 violin I dan II	47
Notasi 4. 34 transisi modulasi	47
Notasi 4. 35 leitmotif E Flute.....	48
Notasi 4. 36 transisi phrygian scale.....	48
Notasi 4. 37 cadence PAC.....	49
Notasi 4. 38 Ending harpa dan drumset.....	49
Notasi 4. 39 leitmotif A.....	50
Notasi 4. 40 batu gosok notasi	50
Notasi 4. 41 fosil kayu arpeggio	51
Notasi 4. 42 flute counter melody.....	51
Notasi 4. 43 looping batu gosok.....	51
Notasi 4. 44 cello counter melody.....	52
Notasi 4. 45 tenor	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 harpa.....	26
Gambar 3. 2 bendir.....	26
Gambar 3. 3 udu.....	27
Gambar 3. 4 lyra.....	27
Gambar 3. 5 vsti bendir dan udu.....	29
Gambar 3. 6 vsti lyra.....	30
Gambar 3. 7 batu gantung 2.....	30
Gambar 3. 8 batu gantung 1.....	30
Gambar 3. 9 batu fosil dan kayu fosil.....	31
Gambar 3. 10 proses pengambilan sample suara.....	32
Gambar 3. 11 proses pengambilan suara 2.....	32
Gambar 3. 12 bimbingan bersama pak memet.....	32
Gambar 3. 13 DAW studio one.....	33
Gambar 3. 14 sample one studio one.....	34
Gambar 3. 15 score studio one.....	35
Gambar 3. 16 score sibelius.....	35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Al-Quran banyak menyoroti tentang masalah ketauhidan, kepatuhan dan loyalitas kepada Allah SWT. Semua itu sangat diperlukan manusia untuk meneguhkan hati, keyakinan dan memusatkan seluruh pengabdian pada suatu penguasa yang tunggal. Jika manusia hidup tanpa kepatuhan yang disertai pengakuan kepada satu pusat hidup, manusia akan hampa moral dan spiritual.

Musik program merupakan karya musik yang diciptakan berdasarkan ide inspirasi dari hal atau unsur – unsur diluar musik dimana ide tersebut merangsang komposer untuk merefleksikannya dengan bunyi. Hal – hal yang menjadi inspirasi atau ide tersebut diramu oleh penulis sedemikian rupa sehingga dapat menyampaikan isi, pesan dan cerita yang ingin disampaikan melalui musik.

Penulis mendapat ide untuk membuat karya musik ini, diawali saat mendengarkan album laskar cinta dari band Dewa19 di pagi hari, dialbum tersebut sebagian besar lirik lagunya mengandung paham *tauhid* dan *tasawuf*, salah satunya pada lagu yang berjudul *Satu*. Lagu tersebut sangat relevan dengan apa yang terjadi pada diri penulis, karena pada waktu yang sama penulis mengalami masalah dan fase terendah dalam hidup penulis. Lagu dari Dewa19 tersebut yang menyadarkan penulis untuk bangkit dari titik terendah dan menghadapi masalah yang muncul dalam hidup penulis. Dalam peristiwa tersebut memacu otak kreatif penulis dalam mendapat ide dasar dalam karya tugas akhir. Penulis mencoba mencari kisah dalam Al-Quran yang berhubungan dengan *ketauhidan* untuk membuat konsep dasar dalam karya musik. Salah satu kisah yang sangat menarik untuk dipelajari dan dijadikan ide dalam karya musik program yaitu kisah perjalanan Nabi Ibrahim A.S dalam mencari Tuhan.

Kisah Nabi Ibrahim dalam mencari Tuhan ini menarik untuk dijadikan ide dasar dalam pembuatan karya musik program, karena tema dan permasalahannya sangat lazim dalam keberagaman kita. Secara filosofis, tersimpan banyak nilai pendidikan yang dapat kita petik dari kisah ini, sehingga nantinya kita dapat memahami diri kita (*mikrokosmos*) dalam hubungannya dengan Tuhan dan alam semesta (*makrokosmos*).

Karena banyaknya versi kisah dan sumber tentang kisah Nabi Ibrahim A.S dalam mencari Tuhan, akhirnya penulis merangkai dan merunut dari banyak sumber agar bisa menciptakan alur yang mudah untuk diilustrasikan kembali dalam bentuk karya musik program naratif.

Menurut catatan Muhammad husain Haikal, Sejarah Hidup Muhammad (1992:22) Nabi Ibrahim lahir di Ghauthah Damsyiq disebuah desa bernama Barzah di bukit Qasiun Chaldea (sekarang wilayah Irak) pada tahun 2295 sebelum masehi. Dilihat dari silsilahnya, Ibrahim bin Azar/Taroh bin Tanur bin Saruj bin Raghu bin Faligh bin Abir bin Shalih bin Afrakhsyadz bin Sam bin Nuh Alaihissalam. Nabi Ibrahim merupakan salah satu keturunan langsung dari Nabi Nuh A.S.

Nabi Ibrahim AS dilahirkan dan hidup ditengah keluarga dan masyarakat Babilonia yang penuh dalam kemusyrikan. Ali Al-Shabuni menyatakan bahwa Nabi Ibrahim A.S adalah bapak para nabi dan kakek besar Nabi Muhammad SAW dari nasab Ismail ibn Ibrahim. Banyak keistimewaan yang diberikan oleh Allah kepada Ibrahim. Di antaranya sebagai bapak para nabi, pemimpin orang-orang bertaqwa, teladan para rasul utusan Allah, bergelar Khalil Allah, Khalil al-Rahman, yang berarti orang kesayangan Allah yang paling dekat, Abu al-Dhilfan yang berarti bapak para tamu dan lain sebagainya. (M. Ali Al-Shabuni, Kenabian dan Riwayat Para Nabi, Lentera, Jakarta,2001, hal. 185-187.)

Sampai saat ini lebih dari satu miliar penduduk bumi menganut agama Yahudi, Kristen, dan Islam (Abbas Mahmud Al-Aqqad, Sejarah Nabi Ibrahim, Rene Islam, Jakarta,2021, hal.1.) Yang ketiganya dibawa oleh silsilah dari Nabi

Ibrahim A.S yaitu Nabi Musa A.S (1392-1272 SM), Nabi Isa A.S (6-4 SM), dan Nabi Muhammad S.A.W (571-632 M).

Ayah Nabi Ibrahim Azar adalah pembuat patung terkemuka, karena waktu itu, patung menjadi komoditi yang sangat laku karena menjadi Tuhan sesembahan masyarakat saat itu. Agama ini bernama paganisme yang menjadi agama resmi kerajaan dibawah komando Raja Namrud.

Menurut Edi Sumanto dalam jurnal, *Filosofi Nabi Ibrahim Mencari Tuhan*. Suatu hari datang peramal nasib dikerajaan untuk menemui Namrud dan berkata padanya “seorang bayi laki-laki akan lahir, dan ia akan mengakhiri kerajaan anda”. Namrud bertanya dengan cemas “kapan ia lahir?”. Peramal berkata “ia akan lahir ditahun ini” Namrud segera memerintahkan untuk membuat semacam undang-undang kerajaan untuk membunuh semua bayi laki-laki yang lahir di tahun itu. Untuk mensukseskan itu Namrud memerintahkan para prajuritnya untuk mendata semua perempuan yang sedang hamil saat itu. Ketika istri Azar saat itu melahirkan bayi laki-laki yang kemudian dinamakan Ibrahim. Azar mendapat inspirasi untuk menyembunyikan bayinya ini agar terhindar dari peraturan Raja Namrud. Ibrahim kecil disembunyikan di suatu gua di luar kota bersama ibunya.

Ada banyak versi cerita tentang bagaimana perjalanan Nabi Ibrahim dalam mencari Tuhan, menurut Ahmad Bahjat, *Sejarah Nabi-Nabi Allah (2006:95)* Al-Quran tidak menjelaskan tentang zamannya dengan jelas, hanya menggambarkan kondisi sehari-harinya. Pada masa itu ada kelompok manusia. Kelompok pertama penyembah berhala, patung dan kayu. Kedua, penyembah bintang, bulan dan matahari. Yang ketiga kelompok penyembah penguasa dan Raja.

Pencarian Tuhan yang dilakukan Ibrahim diawali setelah melihat patung yang disembah masyarakatnya, yang tidak bisa diterima oleh akal nya, lalu ia merenung dan bersandar pada dinding gua, pandangan matanya menatap lurus kelangit dimalam hari. Di sana ia menyaksikan bintang dilangit yang indah. Lalu Ibrahim berpikir, “apakah ini Tuhanku?”. Lalu ia menyatakan bintang dilangit adalah Tuhannya. Golongan yang menyembah bintang merasa senang dengan

pernyataan itu. Nabi Ibrahim sempat mempercayai itu, namun setelah bintang-bintang itu lenyap, Ibrahim menyatakan bahwa sesuatu yang berubah atau berpindah dan lenyap tidak mungkin menjadi Tuhannya, sebab itu mengindikasikan bahwa benda itu berawal dan berakhir. Lalu Nabi Ibrahim melihat bintang yang lebih besar yaitu bulan, Nabi Ibrahim pun memberitahukan terhadap kaumnya, bahwa Tuhan mereka adalah bulan yang cahayanya lebih terang dari bintang sebanyak itu.

Dikemudian hari, Nabi Ibrahim kembali tidak mendapati bulan di langit, Nabi Ibrahim kembali berpikir, bulan menghilang begitu juga bintang-bintang. Justru ada cahaya yang lebih kuat dari bulan, yaitu matahari. Lalu, Nabi Ibrahim mempercayai ini, ini lah Tuhannya, Tuhan yang paling terang sinarnya, Tuhan yang paling gagah, tetapi Ibrahim kembali kecewa.

Saat malam tiba, matahari juga tenggelam. Tuhan tidak mungkin akan tenggelam pikirnya. Lalu Nabi Ibrahim merenungi, merenungi apa yang telah dilewatinya. Otaknya terus berpikir, tentang sesuatu yang paling kuat, sesuatu yang paling terang, dan sesuatu yang tidak mungkin tenggelam. Nabi Ibrahim menyakini, bahwa matahari, bulan dan bintang yang dikaguminya tadi semuanya bisa nampak selanjutnya pergi. Setelah menyaksikan semua yang dialaminya tadi, Nabi Ibrahim meyakini Tuhan tidak mungkin seperti itu. Nabi Ibrahim mempercayai bahwa Tuhanlah yang menjadikan hal itu terjadi, Tuhanlah yang memunculkan dan menenggelamkannya. Tuhanlah yang menciptakan alam semesta, termasuk memberi kehidupan bagi manusia.

Ibnu Arabi dalam kutipan Ali al-Shabuni menyatakan bahwa betapa indahnya apa yang telah diberikan Allah kepada Ibrahim AS. Berupa pengetahuan dalam argumentasi, menyatakan dan memenangkan dahlil dengan *tauhid*.

Saat telah dewasa, Nabi Ibrahim AS. Menghadapi Raja Namrud yang mengaku dirinya sebagai Tuhan. Nabi Ibrahim AS menghancurkan seluruh berhala yang ada di istana Raja Namrud. Nabi Ibrahim menyisakan satu berhala yang paling besar dan ia meletakkan kapak kepada berhala tersebut. Raja namrud menyadari

bahwa patung berhala tersebut rusak dan ia kemudian memanggil Nabi Ibrahim AS untuk meminta pertanggung jawaban. Nabi Ibrahim menjawab dengan lantang bahwa berhala besar yang menghancurkan semua berhala. Kemudian terjadi perdebatan yang membuat Raja Namrud memerintahkan pasukannya untuk menghukum Nabi Ibrahim dengan cara dibakar hidup-hidup. Nabi Ibrahim diikat dan ditempatkan pada tumpukan kayu dan dibakar dengan api yang menyala tinggi. Namun Nabi Ibrahim tidak terbakar dengan api yang menyala tinggi, hal ini membuat heran Raja Namrud dan seluruh pasukannya. Nabi Ibrahim keluar tanpa luka sedikitpun. Kemudian mereka berpaling dari berhala dan menjadi umat Nabi Ibrahim A.S.

Dari kisah Nabi Ibrahim dalam mencari Tuhan inilah penulis mendapat ide untuk menceritakan kembali dalam bentuk karya komposisi musik program naratif yang berjudul “A.K.U”. Penulis menemukan tiga peristiwa atau kejadian besar dan penting dalam kisah Nabi Ibrahim A.S dalam mencari Tuhan yang dapat dikelompokkan dalam tiga sub-judul dalam karya “A.K.U”

Judul “A.K.U” diambil dari huruf depan dari tiga bagian sub-judul sebagai berikut:

1. *Alam*, untuk pembukaan dari karya ini yang menggambarkan kehidupan awal masyarakat di zaman itu dimulai ketika Nabi Ibrahim AS lahir.
2. *Kesadaran*, pada bagian ini menceritakan munculnya kesadaran Nabi Ibrahim tentang kemusyrikan kaumnya dan untuk mencari Tuhan yang benar.
3. *Urip* (hidup), pada bagian ini menggambarkan perlawanan Nabi Ibrahim AS kepada Raja Namrud dengan menghancurkan berhala-berhala yang ada disekitar istananya.

Penulis berusaha untuk lebih menggambarkan kembali suasana dan kondisi masyarakat pada zaman itu dengan memasukkan unsur tangga nada dan alat musik zaman Yunani kuno pada bagian pertama, dan pada bagian ketiga atau terakhir, penulis juga memasukkan instrumen batu (musik batu) untuk menemukan nuansa

diluar *mainstream* dan menggambarkan suasana dan peristiwa disaat Nabi Ibrahim menghancurkan berhala-berhala yang ada di istana raja Namrud. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi komputer dibidang audio yang ada sekarang, penulis memodifikasi atau mengedit hasil suara yang direkam dari batu pada tahap *post production* agar dapat dimasukkan dan masih terdengar enak pada karya musik program berjudul “A.K.U”.

Selain menggunakan konsep musik program dengan gaya penceritaan naratif, penulis juga menggunakan konsep *leitmotif* untuk menggambarkan latar suasana, alur cerita dan penceritaan setiap tokoh.

Dalam karya ini dibawakan dalam format *combo band* dan ansambel campur dengan menggunakan pilihan instrumen yaitu: Drumset, Udu, Bendir, Gitar Elektrik, Gitar akustik, Bass, Keyboard, Instrumen gesek violin 1, violin 2, viola, cello, Flute, Harpa, Lyra, Batu (musik batu) dan tambahan *sopran* dan *Tenor* pada bagian akhir.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang penciptaan diatas, penulis mengajukan rumusan ide penciptaan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengilustrasikan kembali kisah perjalanan Nabi Ibrahim A.S dalam mencari Tuhan kedalam bentuk musik program naratif?
2. Bagaimana memadukan benda alam (musik batu) menjadi sumber bunyi dalam sebuah karya musik program naratif?

C. Tujuan Penciptaan

1. Mengilustrasikan kisah perjalanan Nabi Ibrahim A.S dalam mencari Tuhan kedalam bentuk musik program naratif.
2. Memadukan benda alam (musik batu) menjadi sumber bunyi dalam sebuah karya musik program naratif.

D. Manfaat Penciptaan

Manfaat dari penciptaan karya ini meliputi dua hal, yaitu:

1. Memberikan cara baru untuk menceritakan kisah perjalanan Nabi Ibrahim A.S dalam mencari Tuhan lewat musik program.
2. Menjadi referensi baru dalam karya musik program naratif.

